

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman yang semakin maju seperti saat ini, SDM (sumber daya manusia ) adalah faktor terpenting dalam kegiatan operasional perusahaan dan memiliki peranan penting dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Begitu juga dalam menghadapi persaingan yang ketat organisasi dituntut memiliki SDM (sumber daya manusia) yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan organisasi. Sebagai tantangan di masa depan apabila organisasi ingin memiliki keunggulan dan berdaya saing tinggi tentunya tidak terlepas dari SDM (sumber daya manusia) yang berkompeten.

Organisasi dituntut untuk memperhatikan SDM (sumber daya manusia) yang ada sehingga kompetensi yang dimiliki dapat terus ditingkatkan. Selain itu organisasi harus berupaya dalam menyediakan SDM (sumber daya manusia) yang memiliki kompetensi tinggi melalui peningkatan kemampuan SDM (sumber daya manusia) agar perusahaan mampu menghasilkan SDM (sumber daya manusia) yang unggul. Dan dapat memenuhi target sebuah organisasi.

SDM terdiri dari jasmani dan rohani. Intinya kemampuan setiap manusia ditentukan oleh jasmani yaitu kondisi tubuh dan juga rohani hati dan akal seseorang. Kedua hal tersebut bersifat mendasar jadi bisa di tingkatkan dan juga bisa menurun sesuai bagaimana seseorang memanfaatkan hal tersebut. SDM menjadi peran utama disetiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan tanpa ada seorang SDM.

Daya pikir seorang individu adalah sebuah kemampuan atau yang didapat sejak lahir, sedangkan keterampilan di peroleh dari pembelajaran secara terus menerus. Setiap organisasi tentu berharap kepada seorang karyawannya untuk bekerja semaksimal mungkin sehingga dapat memenuhi target organisasi. Perkembangan ilmu baik itu ilmu pengetahuan maupun teknologi mengalami kenaikan yang sangat signifikan dan sangat mempengaruhi dunia bisnis bahkan kehidupan manusia.

Kemampuan kerja karyawan dapat di tuangkan dalam kegiatan operasional perusahaan, dalam melakukan pekerjaannya kemampuan karyawan di harapkan dapat membantu sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Mangkunegara (2016) kinerja adalah hasil suatu pekerjaan seorang SDM yang dapat di ukur dalam periode waktu tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dan juga menurut Soelaiman (2007), kinerja adalah suatu yang dikerjakan dengan memiliki target tertentu dan menghasilkan barang atau jasa dalam periode waktu tertentu.



Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) merupakan Dinas yang bergerak di bidang komunikasi dan informatika Selanjutnya dan juga yang membidangi Urusan Komunikasi dan Informatika, Kehumasan, Statistik dan Persandian. Dinas komunikasi dan informatika memberika pelayanan ke masyarakat guna peningkatan kesejahteraan masyarakat serta implementasi *e-Government* dalam rangka terwujudnya reformasi birokrasi di Kabupaten Jombang. Serta meningkatkan kesadaran masyarakat bagaimana pentingnya media komunikasi dan informatika yang bisa di lihat dari dua sisi baik sisi negative maupun sisi positif.

Hasil kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jombang dapat dikatakan tidak maksimal karena pengaruh dari sumber daya manusia yang dimiliki, Berdasarkan peringkat kinerja yang di tetapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika ( KOMINFO) sebagaimana yang terdapat di table berikut :

**Tabel 1.1 Kategori penilaian kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Infromatika**

| <b>NO</b> | <b>Peringkat</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|------------------|-------------------|
| <b>1.</b> | <b>Baik</b>      | <b>90&gt;</b>     |
| <b>2.</b> | <b>Cukup</b>     | <b>70-89</b>      |
| <b>3.</b> | <b>Kurang</b>    | <b>50-69</b>      |

Sedangkan hasil penilaian kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2 kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan informatika kabupaten Jombang Tahun 2019.**

| No | GRADE  | JUMLAH PEGAWAI |
|----|--------|----------------|
| 1. | BAIK   | 8              |
| 2. | CUKUP  | 24             |
| 3. | KURANG | -              |

*Dinas KOMINFO (2019)*

Di lihat Dari table diatas kinerja pegawai Di dinas KOMINFO mayoritas masih dalam kategori cukup. Sehingga hal ini masih perlu pembinaan di bidang SDM ( sumber daya manusia ).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kemampuan individu. Seorang SDM yang berada pada organisasi setiap menjalankan aktivitasnya membutuhkan berbagai kemampuan.

Dari kemampuan seorang individu bisa melakukan hal yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai target yang diharapkan. Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. (Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, 2009). Didalam

kemampuan seorang individu terdapat kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Dari kemampuan individu tersebut dapat menentukan perilaku dan hasilnya. Maksud dari kemampuan atau abilities adalah kemampuan seseorang secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman. Setiap orang berbeda dalam hal kemampuan, hal tersebut yang bisa dibuat perbandingan dengan orang-orang lain dalam melakukan tugas atau kegiatan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa kemampuan adalah suatu hal yang dimiliki oleh seorang individu baik itu daya fikir maupun ketrampilan yang dikembangkan dan di terapkan .

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian kepegawaian didapatkan bahwa standar kemampuan individu dari beberapa bagian yang dipersyaratkan dinas KOMINFO belum sesuai dengan kondisi yang ada atau belum sesuai dengan kenyataan.karena banyak karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan pekerjaanya sekarang.Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja karyawan di Dinas KOMINFO belum semua maksimal. Dan juga faktor motivasi, baik motivasi dari diri sendiri.

Maupun dari atasan hal itu dapat dilihat dari keinginan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan bertanggungjawab, sifat jujur yang dimiliki karyawan saat bekerja, rasa percaya diri karyawan dalam menyelesaikan tugas yang dijalani saat ini, keterampilan yang dimiliki karyawan

dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab pekerjaannya. Sesuai tujuan dari Dinas KOMINFO.

Kemampuan individu di sini merupakan hal yang berperan dalam proses kerja karyawan. Kemampuan individu disini meliputi Secara (ability) dan kemampuan (knowledge dan skill), dengan pendidikan yang dimiliki dan penempatan sesuai dengan pendidikan yang di miliki dapat efektif dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja diharapkan. Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

Kemampuan individu ini harus dimiliki seseorang atau hal dasar yang harus di kuasai. Karena di dalam perusahaan atau organisasi di butuhkan seorang SDM yang memiliki kemampuan ( ability ) yang bisa menunjang tujuan organisasi atau perusahaan.

Selain kemampuan individu ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu motivasi. Menurut Steppen P. Robbine (2010) motivasi adalah suatu usaha memnuhi kebutuhan seorang individu guna untuk meningkatkan kinerja seorang individu . Dan juga menurut Siagian (2004),motivasi merupakan dorongan untuk seorang individu dalam upaya meningkatkan hasrat untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan.

Motivasi di berikan kepada manusia saja, mulai dari atas ke bawahan atupun sesama karyawan biasa, dengan diberikanya motivasi ini diharapkan karyawan dapat bersemangat dan bisa mengeluarkan kemampuan dan keterampilannya secara maksimal untuk mewujudkan tujuan perusahaan.. Kemampuan, kecakapan, dan keterampilan karyawan tidak ada artinya bagi perusahaan, Maka dari itu motivasi penting guna meningkatkan hasrat atau semangat kerja karyawan dengan itu karyawan dapat meningkatkan kemampuannya Pada umumnya tujuan motivasi adalah untuk meningkatkan semangat kerja para karyawan. Tujuan motivasi Menurut Hasibuan adalah:

1. Meningkatkan semangat kerja karyawan.
2. Moral dan kepuasan kerja karyawan meningkat.
3. Produktivitas kerja karyawan akan meningkat.
4. Tumbuh loyalitas dan kestabilan karyawan.
5. Tingkat kedisiplinan karyawan meningkat
6. Suasana dan hubungan kerja menjadi baik.
7. Meningkatkan kreatifitas karyawan.
8. Kesejahteraan karyawan meningkat.
9. Rasa memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya meningkat.

Motivasi bisa juga datang dari diri sendiri misalkan motivasi saya pertama untuk bisa bekerja di tempat yang diinginkan itu bisa membantu menumbuhkan rasa semangat kerja dan berpengaruh baik di dalam perusahaan. Sikap mental merupakan



mental yang mendorong diri seseorang pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena fenomena yang terdapat di Dinas KOMINFO peneliti ingin melakukan penelitian di Dinas KOMINFO Untuk itu peneliti mengambil judul :

***“Pengaruh Kemampuan Individu dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan “.***

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah kemampuan individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Dinas KOMINFO Kabupaten Jombang ?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Dinas KOMINFO Kabupaten Jombang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan individu terhadap kinerja karyawan Dinas KOMINFO KabupatenJombang
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Dinas KOMINFO Kabupaten Jombang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini berguna bagi pembaca untuk pengembangan ilmu sumber daya manusia, dan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan dan menyempurnakan kekurangan penulis.

### 2. Manfaat Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan mengembangkan sumber daya manusia dengan lebih baik terkait dengan efektivitas pelatihan dan budaya organisasi di dalam perusahaan.